

**GAMBARAN INDEKS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
SANTRI DI YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-ADZKAR
KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG**

Sindy Nur Asih¹, Isa Insanuddin²

JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG

ABSTRAK

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa persentase masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6%. Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam kesehatan gigi dan mulut. Santri merupakan generasi penerus bangsa yang dapat menjadi salah satu pemimpin di masa depan. Oleh karena itu kebersihan dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut mempunyai peranan penting dalam kehidupan santri. Menurut *green and vermilion* untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut adalah dengan menggunakan *Oral Hygiene Index Symplified* (OHI-S). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Indeks kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada santri di Yayasan Pondok Pesantren Al-Adzkar Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020. Metode pengambilan sampel secara *purposive sampling* yang berjumlah 60 santri. Data ditampilkan dengan tabel Distribusi Frekuensi. Hasil penelitian Debris Indeks (DI) sebanyak 8% mempunyai kriteria (baik), 65% mempunyai kriteria (sedang), dan 27% mempunyai kriteria buruk. Hasil penelitian Kalkulus Indeks (CI) menunjukkan sebanyak 75% memiliki kriteria (baik) dan 20% mempunyai kriteria (sedang), serta 5% mempunyai kriteria (buruk). Hasil penelitian Indeks OHI-S 27% kriteria (Baik) 58% kriteria (Sedang) dan 15% kriteria (Buruk). Upaya menjaga kebersihan mulut yaitu tergantung dari pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran serta kemauan dari santri serta peran dari orang tua untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persentase terbesar pada responden yaitu untuk Debris Indeks (DI) adalah kriteria sedang yaitu sebesar 65% yakni 39 santri dan untuk Kalkulus Indeks sebesar 75% yakni 45 santri berkriteria baik dan untuk presentase terbesar Indeks OHI-S yaitu memiliki kriteria sedang sebesar 58% yakni sebanyak 35 orang santri yang artinya sebagian responden sudah bisa menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, namun perlu lebih ditingkatkan.

Kata Kunci : Indeks OHI-S, santri Yayasan Pondok Pesantren Al-Adzkar

**GAMBARAN INDEKS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
SANTRI DI YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-ADZKAR
KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG**

Sindy Nur Asih¹, Isa Insanuddin²

**JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG**

ABSTRACT

According to the results of the Basic Health Research (RISKESDAS) in 2018, it shows that the percentage of dental and oral health problems in Indonesia is 57.6%. Dental and oral hygiene is one of the factors that has an important role in oral health. Santri is the next generation of the nation who can become one of the leaders in the future. Therefore, hygiene and maintenance of dental and oral health have an important role in the lives of students. According to green and vermilion to measure oral and dental hygiene is to use the Oral Hygiene Index Symplified (OHI-S). The purpose of this study was to determine the description of the dental and oral hygiene index (OHI-S) of students at the Al-Adzkar Islamic Boarding School Foundation, Cicendo District, Bandung. This type of research is descriptive. This research was conducted in March 2020. The sampling method was purposive sampling, amounting to 60 students. Data is displayed with the Frequency Distribution table. Debris Index (DI) research results as much as 8% have criteria (good), 65% have criteria (moderate), and 27% have bad criteria. The results of the Calculus Index (CI) study showed that 75% had criteria (good) and 20% had criteria (moderate), and 5% had criteria (bad). The results of the OHI-S index are 27% criteria (Good) 58% criteria (Medium) and 15% criteria (Bad). Efforts to maintain oral hygiene are dependent on the knowledge, understanding, and awareness and willingness of students and the role of parents to maintain oral and dental hygiene. The conclusion of this study shows that the largest percentage of respondents namely Debris Index (DI) is a medium criterion of 65%, 39 students and Index Calculus 75%, 45 students with good criteria and the largest percentage of the OHI-S Index has criteria 58% were 35 students, meaning that some respondents were able to maintain oral hygiene, but needed to be further improved.

Keywords: OHI-S Index, Al-Adzkar Islamic Boarding School students